

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi, memiliki banyak warisan yang berharga, salah satunya dalam bidang pengobatan menggunakan obat tradisional. Obat Tradisional sudah secara turun temurun atau secara empiris digunakan untuk pengobatan masyarakat Indonesia dan terbukti efektif. Pemerintah secara terbuka menunjukkan keseriusannya di bidang Obat tradisional yang tertuang di PerMenKes No 6 tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia yang berisi tentang berbagai macam obat herbal. Didasarkan dengan beberapa penelitian atau bukti ilmiah (PerMenKes, 2016).

Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2016, tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia yang menjelaskan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (PerMenKes, 2016). Formularium obat herbal asli Indonesia di buat berdasarkan data ilmiah, hasil penelitian dan pengalaman penggunaan herbal di masyarakat. Obat herbal yang termasuk dalam formularium wajib memenuhi standar mutu dan keamanan yang ditetapkan oleh pemerintah.

penelitian terkait etnobotani tumbuhan dari famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Suranadi, Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian tersebut didapatkan lima jenis tanaman obat dalam famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat oleh masyarakat Suku Sasak yaitu jahe, kunyit, kencur, temu mangga, dan temulawak (Meidatuzzahra & Swandayani 2020).

Gastritis sendiri adalah radang pada jaringan dinding lambung paling sering diakibatkan oleh ketidak teraturan diet, misalnya makan terlalu banyak, terlalu cepat, makan-makanan terlalu banyak bumbu atau makanan yang terinfeksi penyebab yang lain termasuk alkohol, aspirin, refluk empedu atau terapi radiasi (Smaltzer dan Bare, 2012). Gastritis terjadi akibat peradangan pada dinding lambung. Dinding lambung tersusun dari jaringan yang mengandung kelenjar untuk menghasilkan enzim pencernaan dan asam lambung. Selain itu, dinding lambung juga dapat menghasilkan lendir (mukus) yang tebal untuk melindungi lapisan mukosa lambung dari kerusakan akibat enzim pencernaan dan asam lambung.

Di dalam pelayanan kefarmasian di apotek terdapat Swamedikasi untuk menentukan atau melakukan pengobatan sendiri baik dengan menggunakan obat modern ataupun obat tradisional (WHO, 2020). Gejala penyakit yang dapat dikenali sendiri oleh orang awam adalah penyakit ringan atau minor illnesses. Kriteria penyakit ringan yang dimaksud adalah penyakit yang jangka

waktunya tidak lama dan dipercaya tidak mengancam jiwa pasien seperti demam, nyeri, batuk, flu, mual, sakit kepala, serta berbagai penyakit lain (Harahap and Khairunnisa, 2017). Obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi adalah obat-obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter termasuk obat herbal atau tradisional (Widayati, 2013). Pengobatan secara mandiri merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan (DepKes RI, 2008).

Apotek cahaya Pharma yang berada berada di desa Bulakan, kecamatan Belik, kabupaten Pemasang, Jawa Tengah adalah salah satu apotek yang melakukan swamedikasi. Penelitian ini dilakukan di apotek tersebut untuk melihat gambaran manfaat klinis yang di dapat dari beberapa obat tradisional untuk mengatasi asam lambung pada pasien yang melakukan swamedikasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran penggunaan obat tradisional untuk mengatasi asam lambung pada pasien di Apotek Cahaya Pharma?

## **1.3 Batasan Penelitian**

1. Waktu penelitian di lakukan pada bulan Oktober-November 2024
2. Subyek penelitian adalah pasien pasien yang datang ke apotik untuk membeli obat tradisional untuk asam lambung.
3. Teknik sampling dengan metode *Accedental sampling*

4. Pengambilan data dengan kuisioner yang berisi pertanyaan terkait penggunaan obat tradisional untuk asam lambung.dengan kandunagan akar manis, kunyit, madu, temu putih.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat tradisional untuk mengatasi asam lambung pada pasien di apotek cahaya pharma.

#### **1,5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di buat dengan tujuan untuk

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan manfaat seperti wawasan dan informasi tambahan pustaka dalam pengembangan penggunaan obat tradisional.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis di harapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pasien yang membeli obat tradisional untuk menfatasi asam

#### **1.6. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang gambaran tingkat gambaran penggunaan obat tradional untuk mengatasi asam lambung pada pasien di apotik cahaya pharma. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di lakukan peneliti sebelumnya dalam hal lokasi pengamatan, waktu pelaksanaan pengamatan, dan obyek pengamatan dapat di lihat pada table.

Tabel 1.1 keaslian penelitian

No	pembeda	Fauziah <sup>1</sup> ,Lidia Mahfiroh <sup>2</sup> ,dan Hardiana (2020)	Mayrini dan Gustia (2002)	Kiftiyaroh (2024)
1	Judul penelitian	Gambaran penggunaan obat tradisional pada masyrakat desa pulo secara swemedikasi	Gambaran penggunaan obat tradisional pada masyrakat di kecamatan cukuh balak kabupaten tanggamus	Gambaran penggunaan obat tradisional untuk mengatasi asam lambung pada pasien di apotik cahaya pharma
2	Rancangan penelitian	Deskriptif dengan menggunakan kuesioner	Survai deskriptif dengan analisis univariat	Deskriptif dengan menggunakan kuesioner
3	sampel	Seluruh masyarakat pulo yang telah melakukan swemedikasi dengan obat tradisional	Masyarakat di kecamatan cukuh balak yang menggunakan obat tradisional	Pada pasien di apotik cahaya pharma yang membeli obat tradisional untuk mengatasi asam lambung

Tabel 1.2 lanjutan keaslian penelitan

4	Teknik sampling	Kuota sampling	<i>Accidental sampling</i>	<i>Accidental sampling</i>
5	Data penelitian	Data primer di ambil secara kuesioner	Data primer di ambil secara survai deskriptif dengan univariat	Data primer di ambil secara kuesioner
6	Hasil	Hasil penelitian bahwa masyarakat desa pulo menggunakan obat tradisional untuk mengobati 14 jenis penyakit yang di derita penyakit yang tertinggi yang di obati secara swemedikasi yaitu sakit gigisebanyak (22,3%). Bagian tumbuhan yang di gunakan sebagai obat tradisioal tertinggi yaitu pada bagian daun sebanyak (67,5%).penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden yang menggunakan obat tradisional yang di dapatkan adalah pada usia 19-45 tahun adalah (53%), berjenis kelamin perempuan (57%), dengan pendidikan tamat SMA (45%), dan sebnyak (53% ) merupakan ibu rumah tangga . Golongan obat tradisional yang banyak di gunakan responden adalah jamu	Hasil penelitian pada pasien di apotik cahaya pharma untuk mengatasi asam lambung menggunakan obat tradisional yang di dapatkan yang berjenis kelamin perempuan (83%),dengan pekerjaan yang tidak bekerja (36%),dengan pendidikan tamat SMA(30%),dengan usia 26-30 (27%). Responden yang mendapatkan informasi dari teman dan tetangga (16%) .Obat tradisisonal yang banyak di gunakan untuk mengatasi asam lambung adalah obat

---

<p>swemedikasi dengan cara di minum (67,1%), dioles (16,4%) di tempelkan (9,3%) dan di gosok (7,1%). Kesimpulan yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian adalah masyarakat menggunakan obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang di derita. Dosis pemakaian di dasarkan pada pengalaman pribadi atau turun temurun dan keluarga.</p>	<p>(21%), untuk mengobati penyakit diare (21%), dengan pemakaian oral (96%) dan frekuensi pemakaian 1x pakai (72,0%) adapun sediaan obat tradisional yang di gunakan respnden yaitu serbuk (42%) tujuan responden menggunakan obat tradisional untuk pemulihan dari suatu penyakit (95%), saran pembelian obat tradisional warung (78%), dan informasi p\mengenai penggunaan obat tradisional yaitu bersumber dari teman (89%).</p>	<p>tradsional yang mengandung kunyit (35%), obat tradisional yang mengandung madu hutan(13%), obat tradisional yang mengandung temu putih (6%), obat tradisional yang mengandung akar manis(46%). obat tradisional yang di gunakan dalam bentuk sediaan cair(100%)., efektifitas obat tradisinal tradisonal yang di gunakan untuk asam lambung adalah sembuh 100%.</p>
--	---	--

---